

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecantikan dari luar diri sangat terlihat dari penampilan seseorang khususnya kecantikan pada wajah. Untuk menunjang penampilan seseorang tata rias wajah sangat penting dalam menampilkan kecantikan fisik, karena pada dasarnya tujuan dari merias wajah adalah mempercantik diri sehingga membangkitkan percaya diri (Puspita Martha, 2009).

Dalam tata rias wajah, perlu disesuaikan dengan kebutuhan aktifitas. Kecantikan merupakan dambaan bagi setiap orang khususnya kaum wanita, dan rias wajah bukan merupakan suatu hal yang baru, karena sejak ribuan tahun yang lalu sudah dikenal dan diterapkan khususnya oleh kaum wanita, salah satu bagian wajah yang sangat berperan dalam menampilkan kecantikan seseorang adalah mata.

Mata bisa memancarkan apa yang ada didalam hati seseorang. Di mana melalui tatapannya apa yang ada didalam jiwa seseorang akan tercermin. Itulah sebabnya karakter seseorang juga bisa terpancar lewat mata. Tidak mengherankan jika mata menjadi pusat perhatian dari penampilan seseorang, dan bagi seorang make-up, mata adalah "*kanvas*" dimana kreativitasnya dapat dituangkan secara total untuk menciptakan karya nyata mengagumkan yang diharapkan dapat mengubah penampilan seseorang.

Untuk mewujudkan riasan wajah yang sempurna, mata membutuhkan dukungan dari bagian wajah lainnya, diantaranya adalah alis, tetapi bulu mata

menjadi bagian dari mata yang tak bisa dipisahkan. Berbagai konsep pembentukan dan penerapan alis yang sesuai dengan bentuk wajah serta mata tercipta, karena rias mata merupakan tindakan untuk menutupi segala kekurangan yang ada pada mata seseorang menjadi terlihat sempurna.

Tata Rias secara umum dapat dibagi menjadi dua tahapan yaitu riasan dasar dan riasan dekoratif. Riasan dasar berfungsi sebagai dasar yang dapat dilengkapi dan disempurnakan dengan riasan dekoratif. Pada riasan dasar dapat diaplikasikan kosmetika meliputi pemakaian pelembab, alas bedak dan bedak. Riasan dekoratif bertujuan untuk lebih memberikan warna pada wajah dengan menonjolkan kelebihan-kelebihan yang ada pada wajah hingga penampilan menjadi cantik. Salah satu bagian dari riasan dekoratif adalah rias panggung.

Tata rias wajah panggung adalah riasan wajah yang dipakai untuk kesempatan pementasan atau pertunjukan diatas panggung sesuai tujuan pertunjukkan tersebut. Riasan ini terdiri dari : Make-Up wajah panggung penari, Make-up peragaan busana (*Fashion Show*), Make-up teater (Tilaar, 2009).

Tujuan merias wajah panggung adalah untuk mempercantik wajah pelaku panggung dan menunjang penampilannya di atas panggung. Agar rias wajah panggung dapat terlihat sempurna maka dalam rias wajah panggung di butuhkan pengetahuan kosmetik, kegunaannya untuk rias mata sehingga menimbulkan kontras yang menarik perhatian penonton, terutama pada bagian rias mata, karena mata adalah pusat perhatian pertama yang akan di lihat oleh penonton jika seseorang aksi panggung tampil.

Menurut Notoatmodjo (2010), pengetahuan warna menjadi dasar dalam mengatur perbandingan warna dan memilih kombinasi warna yang serasi dan harmoni, karna rias mata selalu berkaitan dengan warna. Warna sangat berperan dalam berbagai bidang mode, arsitektur, seni lukis dan kecantikan.

Kemampuan dalam membuat gradiasi warna akan memberikan kesan kehalusan dan mempertegas rias mata. Untuk mewujudkan hal tersebut maka dibutuhkan pengetahuan, keahlian, ketelitian, kreativitas, serta terus bereksperimen untuk mendapatkan hasil yang optimal. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh melalui pendidikan, pandangan, latihan dan pengalaman sehingga menjadi panduan dalam mengerjakan sesuatu.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Beringin merupakan salah satu pendidikan formal bergerak di bidang kejuruan yang mengarah pada kompetensi kerja didunia usaha. SMK Negeri 1 Beringin terdapat beberapa program studi keahlian, salah satunya adalah program studi tata kecantikan. Tata kecantikan adalah seni mempercantik dan memperindah penampilan seseorang. Tata kecantikan berfungsi untuk mengubah (*make-over*) kekurangan-kekurangan yang ada kearah yang lebih cantik dan sempurna.

Setelah dilakukan observasi awal di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Beringin telah ditemukan rata-rata nilai rias mata pada rias wajah panggung penari pada siswa kelas XI program studi Tata Kecantikan dari daftar kumpulan nilai (DKN) tahun 2015/2016, rata-rata masih kurang. Dimana siswa yang mendapat nilai A (90-100) berjumlah 2 (Dua) , siswa yang mendapat nilai B (80-89)

berjumlah 5 (lima) , siswa yang mendapat nilai C (70-79) berjumlah 5 (Lima) , sedangkan siswa yang memperoleh nilai D (<69) berjumlah 18 (Delapan Belas).

Berdasarkan wawancara dengan guru bidang studi pada tanggal 2 februari tahun 2016 hasil praktek rias mata pada mata pelajaran rias wajah panggung penari sebahagian dari siswa belum mampu dalam menentukan warna, menentukan bulu mata sesuai dengan bentuk mata dan cara pembauran warna yang tepat untuk rias mata pada wajah panggung penari, karena perpaduan warna yang dihasilkan tidak sesuai dengan bentuk mata pada model sehingga tidak mendukung dalam menghasilkan dan menampilkan suatu riasan yang baik .

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk memenuhi tuntutan perkembangan dunia usaha khususnya dunia kecantikan, maka siswa SMK Negeri 1 Beringin Jurusan Tata Kecantikan diharapkan mampu mengaplikasikan warna serta perpaduan warna, memilih bulu mata dan menggunakan eyeliner sesuai dengan bentuk mata agar hasil riasan menjadi lebih baik. penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut kedalam suatu penelitian yang berjudul **“Analisis Hasil Praktek Rias Mata Pada Mata Pelajaran Rias Wajah Panggung Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin”**.

B. Identifikasi Masalah.

Dalam rias wajah panggung, rias mata sangat berperan penting, karna mata adalah pusat perhatian dan karakter dalam diri seseorang, ada pun identifikasi masalah yang mempengaruhi hasil praktek rias mata.

1. Bagaimana Pengetahuan siswa tentang rias mata
2. Bagaimana Pengetahuan siswa tentang rias wajah panggung penari.
3. Bagaimana Pengetahuan siswa tentang pengaplikasian warna eyeshadow yang digunakan untuk rias mata wajah panggung Penari.
4. Bagaimana pengetahuan siswa tentang teknik koreksi bentuk mata untuk riasan mata wajah panggung penari.

C. Batasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini tidak terlalu luas dari apa yang di teliti, serta mengingat keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan sarana penunjang lainnya.

Maka penulis membatasi penelitian ini :

Hasil rias mata cekung, besar, dan sipit pada rias wajah panggung penari Siswa SMK Negeri 1 Beringin Kelas XI Tata Kecantikan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dirumuskan sebuah masalah dalam penelitian adalah :

Bagaimana hasil rias mata cekung, besar, dan sipit pada rias wajah panggung penari Siswa SMK Negeri 1 Beringin Kelas XI Tata Kecantikan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

Untuk menganalisa hasil praktek rias mata cekung, besar, dan sipit pada rias wajah panggung penari Siswa SMK Negeri 1 Beringin Kelas XI Tata Kecantikan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Berkaitan dengan masalah penelitian ini, secara lebih khusus penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

1. Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman penulis tentang analisis hasil praktek rias mata pada mata pelajaran rias wajah panggung siswa kelas XI tata kecantikan SMK Negeri 1 Beringin dan sebagai syarat penulis untuk memperoleh Sarjana (S1) serta bermanfaat bagi penulis agar menjadi masukan untuk kedepannya menjadi lebih baik.

2. Siswa kelas XI program keahlian Tata Kecantikan kulit.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik program tata kecantikan kulit dalam upaya meningkatkan pengetahuan tentang rias mata untuk mata cekung, besar dan sipit pada rias wajah panggung dan sebagai masukan bagi siswa untuk memberikan masukan terhadap pentingnya penguasaan teori bentuk mata, teori warna, teori jenis-jenis kosmetik rias mata, dan koreksi bentuk mata dengan hasil riasan mata menjadi ideal.